

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak yang dimiliki setiap orang. Pendidikan hukum harus disertai dengan kesempatan, keterampilan dan keinginan. Tanpa kemauan dan usaha seseorang, dia tidak bisa mengenyam pendidikan. Melalui pendidikan seseorang memahami banyak hal, pengalaman dan pengetahuan. Pendidikan yang diterima dapat mendorong dan mengembangkan kreativitas untuk mentransformasi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat penting bagi setiap orang, karena melalui pendidikan seseorang dapat dihargai di lingkungannya.

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat atau saran dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, modifikasi merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan. (Saputra, 2015) menyatakan bahwa penggunaan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat bukan hanya untuk siswa saja melainkan bermanfaat juga bagi guru.

Menurut (Andayani, 2019) "Senam adalah latihan atletik yang dilakukan dengan sengaja dan terstruktur yang terprogram dan terstruktur sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan." Tujuan dari latihan dan stimulasi bagi siswa adalah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan motorik.

Melalui pembelajaran senam yang tepat guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik pada siswa sekolah dasar sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan tetap semangat dan konsentrasi pada setiap materi yang diajarkan. Salah satu aktifitas pembelajaran olahraga yang dilakukan pada tingkat sekolah dasar yaitu aktifitas gerak seperti senam, biasanya siswa sekolah dasar kesulitan untuk menguasai aktifitas geraknya. Kesulitan inipun berlaku untuk siswa sekolah dasar kelas IV SD Negeri Gembong 03. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, guru menerapkan berbagai macam gerakan senam. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran senam modifikasi melalui gerakan poco-poco. Gerakan poco poco ini termaksud salah satu olahraga yang gerakan dasarnya sangat mudah dan simple sehingga siswa sekolah dasar mudah untuk mengikuti dan mempelajarinya.

Pada awalnya gerakan poco-poco merupakan satu jenis tarian yang berasal dari Indonesia bagian timur tepatnya Sulawesi Utara (Manado), yang dilakukan secara massal pada berbagai kegiatan keadaerahan. Karena gerakan dan irama musiknya memiliki rentak ceria yang enak di lantunkan dan mudah dilakukan, maka selanjutnya tarian poco-poco diadopsi menjadi gerakan senam yang diterapkan pada pembelajaran kebugaran di sekolah dasar (Rafiun & Yamin, 2022).

Perkembangan motorik erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik otak. Dalam kelas IV Sd Negeri Gembong 03 siswanya sulit dalam menangkap pembelajaran penjas terutama saat melakukan kegiatan olahraga yang dilakukan setiap 1 minggu sekali sehingga dengan adanya senam modifikasi ini dapat membantu kemampuan motorik siswa terutama kelas IV yang dalam pembelajarannya sendiri masih dikategorikan kurang menerima pembelajaran. Inilah sebabnya banyak ahli yang mengatakan bahwa perkembangan motorik pada anak saling mempengaruhi aspek perkembangan anak lainnya, seperti perkembangan kognitif dan sosial-emosional bahkan bahasa. Ada beberapa teknik untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar antara lain metode gerak dan nyanyian dengan menggunakan media

seperti lagu dengan irama yang menarik. Irama yang menarik dapat membuat anak menggerakkan tubuhnya mengikuti irama lagu yang bergerak, dan lagu dapat menggugah semangat anak untuk bergerak mengikuti irama lagu, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dan guru. Keterampilan Motorik Kasar adalah suatu gerakan fisik yang melibatkan seluruh anggota tubuh dan otot-otot utama anak dalam beraktivitas.

Metode gerak dan lagu adalah cara guru dalam melakukan suatu kegiatan dimana seluruh bagian tubuh seperti kepala, lengan, kaki dan badan bergerak mengikuti irama lagu. Dengan metode gerak dan lagu, anak dapat menggerakkan anggota tubuhnya dengan bebas, membuat anak senang dan siap untuk berpartisipasi. Namun, jika keterampilan motorik lamban tanpa metode gerakan dan nyanyian, Anda juga dapat melakukan aktivitas lain yang dapat melibatkan semua anggota tubuh dan otot besar anak, seperti: bermain lompat tali, berjalan dengan satu kaki ke atas, dll.

Peneliti menerapkan kemampuan motorik kasar melalui senam yang di modifikasi dalam gerakan poco poco yang diimplementasikan di salah satu sekolah dasar, yaitu SD Negeri Gembong 03. SD Negeri Gembong 03 merupakan sekolah dasar yang berada di dusun Bergat, desa Gembong Rt 2/6, Kec. Gembong, Kab. Pati yang mempunyai Akreditasi B Pemaparan di atas melatar belakangi peneliti memilih judul penelitian terkait “Senam Modifikasi Melalui Gerakan Poco Poco Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV SD Negeri Gembong 03”. Diharapkan dari penelitian tersebut mampu dijadikan sebagai salah satu media yang mengajarkanakan modifikasi senam melalui gerakan poco poco untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak. Adapun, sebagai media ajar yang menarik dan mudah diterapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian merumuskan beberapa permasalahan berkaitan dengan gerak motorik kasar melalui senam modifikasi, sebagai berikut: Apakah senam modifikasi melalui gerakan poco poco dapat meningkatkan gerak motorik kasar siswa kelas IV ?

C. Tujuan Peneliti

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui: senam modifikasi melalui gerakan poco-poco dalam peningkatan gerak motorik kasar siswa kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya hasil penelitian dalam senam modifikasi melalui gerakan poco poco untuk peningkatan motorik kasar siswa kelas IV.
- b. Menambah khasanah kajian dalam olahraga.
- c. Memberikan keterampilan tentang senam modifikasi melalui gerakan poco poco dalam peningkatan gerak motorik kasar siswa kelas IV.

2. Manfaat Praktis

- a. Menguraikan tentang senam modifikasi dengan gerakan poco poco untuk mengetahui kemampuan gerak motorik siswa kelas IV.
- b. Membantu mengimplementasikan terkait senam modifikasi untuk mengetahui gerakan motorik kasar siswa kelas IV melalui gerakan poco poco.
- c. Bagi Sekolah
Sebagai bahan untuk mempertimbangkan penyusunan program pembelajaran penjas untuk meningkatkan kemampuan gerak

motorik kasar siswa kelas IV dalam senam terutama melalui modifikasi gerakan poco poco.

d. Bagi Peneliti

Sebagai suatu penerapan yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan memberikan pemikiran atau bahan informasi kepada khalayak umum seperti masyarakat dan mahasiswa, khususnya bagi penulis sendiri mengenai kemampuan gerakan motorik kasar siswa melalui senam melalui modifikasi gerakan poco poco.